



ASSESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER (ASAS)
MADRASAH ALIYAH PERSIS 165 ARJASARI
TAHUN AJARAN 2025-2026



Mata Pelajaran : Fiqih
Waktu : 90 Menit

Hari,Tanggal : Rabu, 03 Desember 2025
Kelas : X (Sepuluh)

PETUNJUK Pengerjaan

1. Isikan identitas anda dalam format lembar jawaban dengan teliti dan benar
2. Tersedia waktu 90 menit untuk mengerjakan paket soal ini
3. Periksa naskah soal yang anda terima, apabila halamannya tidak lengkap minta ganti pada pengawas ruang ujian
4. Baca dan pahami dengan baik pernyataan atau soal sebelum anda menjawab
5. Periksa pekerjaan anda sebelum diserahkan Kepada pengawas ujian

I. Pilihan Ganda (PG)

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pilihan a, b, c, d atau e pada lembar jawaban yang disediakan!

1. Secara bahasa, **wudhu** memiliki arti...
 - a. Bersuci
 - b. Mandi
 - c. Membersihkan diri dari hadas kecil
 - d. Membasuh muka
 - e. Air
2. Pengertian wudhu menurut istilah syara' (fiqih) adalah...
 - a. Membersihkan seluruh badan dengan air
 - b. Membersihkan anggota badan tertentu dengan air suci mensucikan
 - c. Mengganti wudhu dengan debu
 - d. Membasuh muka dan tangan sampai siku
 - e. Membersihkan kemaluan dari najis
3. Hukum asal melaksanakan wudhu adalah...
 - a. Sunnah
 - b. Wajijab
 - c. makruh
 - d. Mubah
 - e. Fardhu Kifayah
4. Berikut ini yang merupakan **sebab** diwajibkannya wudhu adalah...
 - a. Masuk waktu salat
 - b. Keluar air kencing
 - c. Berniat mandi wajib
 - d. Menyentuh mushaf Al-Qur'an
 - e. Tidur
5. Rukun wudhu yang pertama dan wajib dilakukan adalah...
 - a. Membasuh kedua tangan sampai pergelangan
 - b. Berkumur-kumur
 - c. niat
 - d. Membasuh telinga
 - e. Mendahulukan anggota kanan
6. Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan secara rinci tentang kewajiban dan tata cara wudhu adalah...
 - a. Q.S. Al-Baqarah: 183
 - b. Q.S. Al-Maidah: 3
 - c. Q.S. An-Nisa: 43
 - d. Q.S. Al-Maidah: 6
 - e. Q.S. Al-Baqarah: 275
7. Berikut ini adalah anggota tubuh yang wajib dibasuh dalam wudhu, kecuali...
 - a. Muka
 - b. Kedua tangan sampai siku
 - c. Kepala (sebagian atau seluruhnya)
 - d. Kedua kaki sampai mata kaki
 - e. Kedua telinga
8. Berapa kali batas minimal membasuh anggota wudhu agar sah dan sempurna?
 - a. Satu kali
 - b. Dua kali
 - c. Tiga kali
 - d. Empat kali
 - e. Tidak terbatas
9. Dalam urutan rukun wudhu, mendahulukan membasuh muka lalu dilanjutkan membasuh kedua tangan sampai siku, disebut...
 - a. Istinsyaq
 - b. Istinjaq
 - c. Tertib
 - d. Dalk
 - e. Muwalat
10. Muwalat atau berkesinambungan (tidak terputus lama) saat membasuh anggota wudhu adalah...
 - a. Rukun wudhu
 - b. Syarat sah wudhu
 - c. Sunnah wudhu
 - d. Pembatal wudhu
 - e. Harus dilakukan dengan air mengalir

11. Batas wajah yang wajib dibasuh saat berwudhu adalah...
- Dari ujung rambut sampai dagu
 - Dari telinga kanan sampai telinga kiri
 - Dari tempat tumbuhnya rambut kepala sampai dagu
 - Dari telinga kanan sampai telinga kiri
 - Jawaban C dan D benar
12. Jika seseorang memiliki janggut tebal, bagaimana cara menyempurnakan wudhu pada bagian wajah?
- Cukup membasuh permukaan janggut saja
 - Menyela-nyela (takhlilul) air hingga mencapai kulit bagian dalam
 - Cukup membasuh seluruh wajah termasuk permukaan janggut
 - Membasuh janggut hanya satu kali saja
 - Tidak perlu membasuh janggut
13. Batasan anggota tangan yang wajib dibasuh dalam wudhu adalah...
- Sampai pergelangan tangan
 - Sampai siku
 - Sampai bahu
 - Sampai siku, bahkan sedikit melebihinya adalah sunnah
 - Sampai telapak tangan
14. Bagaimana cara mengusap kepala yang sesuai dengan sunnah Nabi?
- Mengusap seluruh kepala dari depan ke belakang dan kembali lagi
 - Cukup mengusap sebagian kecil kepala
 - Cukup mengusap bagian ubun-ubun
 - Jawaban A dan B adalah tata cara yang benar
 - Membasuh kepala seperti membasuh wajah
15. Setelah mengusap kepala, sunnah berikutnya adalah...
- Membasuh kaki
 - Membasuh wajah lagi
 - Membasuh tangan
 - Mengusap telinga luar dan dalam
 - Berkumur-kumur
16. Apa hukum orang yang melaksanakan salat tetapi dalam keadaan hadas kecil dan ia mengetahui hal itu?
- Salatnya sah, tetapi pahalanya berkurang
 - Salatnya sah karena ia berniat baik
 - Salatnya tidak sah dan wajib diulang setelah berwudhu
 - Hukumnya makruh
 - Ia boleh bertayamum sebagai pengganti wudhu
17. Jika seseorang ragu apakah ia sudah berwudhu atau belum, maka yang harus ia lakukan adalah...
- Menganggap wudhunya sudah batal
 - Meyakini ia belum berwudhu (kembali ke keyakinan asal) dan segera berwudhu
 - Cukup beristighfar
 - Melanjutkan salat saja
 - Bertanya kepada orang lain
18. Keadaan yang mewajibkan seseorang beralih dari wudhu ke tayamum adalah...
- Kehabisan air minum
 - Tidak ada keran air
 - Tidak adanya air atau khawatir air membahayakan kesehatan/luka
 - Sedang dalam perjalanan jauh
 - Sedang dalam perjalanan jauh
19. Makna dari Dalk yang merupakan sunnah wudhu adalah...
- Mengulang wudhu
 - Berkumur-kumur
 - Menggosok-gosok anggota wudhu agar air merata
 - Berdoa setelah wudhu
 - Memasukkan air ke hidung
20. Jika seseorang mengalami pendarahan yang terus-menerus (hadas da'im), maka wudhunya...
- Langsung batal seketika
 - Boleh tidak wudhu
 - Wajib wudhu setiap kali masuk waktu salat fardu
 - Wudhu hanya diperlukan saat salat sunnah
 - Harus didampingi orang lain
21. Sesuatu yang kotor dan menjadi sebab terhalangnya seseorang untuk melakukan ibadah kepada Allah Swt. adalah pengertian dari...
- Hadats
 - Thaharah
 - Najis
 - Junub
 - Suci
22. Menurut tingkatan beratnya, najis terbagi menjadi tiga macam, yaitu...
- Mukhaffafah, Mughallazhah, Hukmiyah
 - Mutawassithah, Hukmiyah, 'Ainiyah
 - Mukhaffafah, Mutawassithah, Mughallazhah
 - Ringan, Sedang, Biasa
 - Ringan, Berat, Dzatiyah
23. Najis yang tergolong **paling ringan** di antara jenis-jenis najis yang ada adalah...
- Najis Hukmiyah
 - Najis Mughallazhah
 - Najis Mutawassithah
 - Najis Mukhaffafah
 - Najis Ainiyah

24. Cara mensucikan benda yang terkena najis Mukhaffafah adalah...
- Dicuci tujuh kali salah satunya dengan debu
 - Dicuci hingga hilang warna, bau, dan rasa
 - Cukup dengan memercikkan air suci (air mutlak) ke tempat yang terkena najis
 - Cukup diusap dengan tisu atau kain lap
 - Dibakar hingga najisnya hilang
25. Najis yang tergolong berat dan cara mensucikannya memerlukan perlakuan khusus adalah...
- Najis Mutawassithah
 - Najis Mukhaffafah
 - Najis Hukmiyah
 - Najis Ainiyah
 - Najis Mughallazhah*
26. Hilangnya akal sehat seseorang, baik karena gila, pingsan, atau mabuk, secara otomatis menyebabkan...
- Salatnya tidak sah
 - Wudunya batal
 - Harus menunaikan kafarat
 - Hukumnya sunnah untuk berwudu lagi
 - Diharuskan mencari air
27. Dalam mazhab Syafi'i, salah satu pembatal wudu yang penting adalah bersentuhan kulit antara laki-laki dan perempuan yang sudah dewasa dan..
- Keduanya saling mencintai
 - Keduanya adalah mahram
 - Keduanya bukan mahram
 - Keduanya sudah menikah
 - Keduanya berjabat tangan
28. Menyentuh kemaluan pada saat shalat dengan menggunakan **tangan** atau bagian dalam jari, tanpa penghalang, termasuk pembatal shalat ? ...
- Bagian tersebut adalah sumber hadats
 - Menunjukkan syahwat
 - Ada larangan keras dalam Al-Qur'an
 - Dapat menyebabkan lupa
 - Tidak membatalkan shalat karna itu termasuk bagian dari padanya
29. Jika seseorang mengalami pendarahan hebat (misalnya luka yang mengeluarkan darah banyak), apakah ini membatalkan wudu?
- Ya, secara mutlak membatalkan.
 - Tidak, kecuali darah keluar dari qubul atau dubur.
 - Membatalkan jika darahnya berwarna hitam.
 - embatalkan jika ia merasa sakit.
 - Hanya membatalkan jika mengenai pakaian salat.
30. Keluarnya air mani (*maniy*), *madzi*, dan *wadi* adalah tiga cairan yang sering diperbincangkan dalam Fikih. Cairan yang keluaranya Membatalkan Wudu dan Mewajibkan Mandi adalah...
- Wadi*
 - Madzi*
 - Maniy* (Air Mani)
 - Keringat
 - Air liur
31. Seorang wanita yang mengalami haid atau nifas, secara otomatis wudunya menjadi batal dan ia tidak boleh melakukan salat. Hal ini dikarenakan keluaranya..
- Najis berat
 - Air *madzi*
 - Darah haid/nifas dari qubul
 - Wadi
 - Cairan keputihan
32. Mana keadaan di bawah ini yang paling jelas membatalkan wudu?
- Melihat aurat orang lain
 - Tertawa terbahak-bahak saat salat
 - Muntah dengan volume yang banyak
 - Buang angin (kentut) saat sedang berwudu
 - Gelisah dan tidak fokus
33. Setiap yang keluar dari dua jalan, yaitu kubul (kemaluan depan) dan dubur (kemaluan belakang), seperti buang air kecil, buang air besar, dan kentut, hukumnya...
- Menyebabkan najis
 - Membatalkan wudu
 - Mewajibkan mandi
 - Mengharuskan tayamum
 - Dimaafkan
34. Jika seseorang sedang dalam keadaan berwudu, kemudian ia tertidur dengan posisi tidur nyenyak (tidak sadar dan tidak merasakan apa-apa), maka status wudunya adalah..
- Tetap sah
 - Wajib mengulangi salat
 - Batal
 - Mesti bersuci dengan tayamum
 - Makruh
35. Apabila seseorang tertidur dalam posisi duduk dengan menetapkan pantatnya di lantai/kursi sehingga tidak ada angin yang keluar, menurut mayoritas ulama, wudunya..
- Batal
 - Wajib diulang
 - Tetap sah
 - Hanya batal jika ia mimpi
 - Hanya batal jika ia sadar ada yang keluar

II. Isian Singkat.

- 36 Wudu adalah cara bersuci dari _____ untuk melaksanakan salat dan ibadah tertentu lainnya.
37. Rukun wudu yang pertama adalah
- 38 Air yang wajib digunakan untuk berwudu adalah air suci dan menyucikan, yang dalam istilah fikih disebut air _____.
39. Salah satu anggota wudu yang wajib dibasuh hingga ke **siku** adalah _____.
40. Anggota wudu yang wajib diusap satu kali adalah

III. Uraian.

41. Jelaskan secara ringkas prinsip dasar pembatal wudu yang berkaitan dengan keluarnya sesuatu dari dua jalan (qubul dan dubur).
42. Tidur merupakan salah satu pembatal wudu. Jelaskan mengapa tidur nyenyak dapat membatalkan wudu, sementara tidur dalam posisi duduk yang kokoh (menetapkan pantat) tidak membatalkannya (menurut pendapat yang kuat)?
43. Jelaskan, persentuhan kulit antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram kenapa tidak membatalkan wudu.
44. 44. Jelaskan status wudu seseorang jika ia mengalami hilangnya akal (seperti pingsan, gila, atau mabuk). Mengapa hilangnya kesadaran ini termasuk dalam pembatal wudu?
45. 45. Apa perbedaan antara keluarnya madzi dan mani? Jelaskan hukum fikih terhadap wudu dan mandi wajib jika masing-masing cairan tersebut keluar dari tubuh seseorang.



**ASSESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER (ASAS)
MADRASAH ALIYAH PERSIS 165 ARJASARI
TAHUN AJARAN 2025-2026**



Mata Pelajaran : Fiqih

Hari, Tanggal : Rabu, 03 Desember 2025

Waktu : 90 Menit

Kelas : XI (Sebelas)

PETUNJUK Pengerjaan

1. Isikan identitas anda dalam format lembar jawaban dengan teliti dan benar
2. Tersedia waktu 90 menit untuk mengerjakan paket soal ini
3. Periksa naskah soal yang anda terima, apabila halamannya tidak lengkap minta ganti pada pengawas ruang ujian
4. Baca dan pahami dengan baik pernyataan atau soal sebelum anda menjawab
5. Periksa pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas ujian

I. Pilihan Ganda (PG)

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pilihan a, b, c, d atau e pada lembar jawaban yang disediakan!

1. Secara istilah (terminologi) syar'i, nikah adalah akad yang menghalalkan hubungan suami istri dengan sebab adanya rukun dan syarat tertentu. Hukum asal dari pernikahan dalam Islam adalah...
 - a. Wajib (Fardhu)
 - b. Sunnah Muakkadah
 - c. Haram
 - d. Makruh
 - e. Mubah
2. Seorang laki-laki memiliki kemampuan ekonomi yang cukup, memiliki keinginan yang kuat untuk menikah, dan yakin bahwa jika ia tidak menikah, ia akan terjerumus ke dalam perbuatan zina. Maka, hukum menikah bagi laki-laki tersebut adalah...
 - a. Sunnah
 - b. Makruh
 - c. Wajib
 - d. Haram
 - e. Mubah
3. Rukun nikah merupakan unsur-unsur pokok yang harus dipenuhi dan tidak boleh ditinggalkan dalam akad nikah. Yang termasuk rukun nikah adalah...
 - a. Mahar, Walimah, dan Wali
 - b. Ijab, Qabul, dan Khutbah Nikah
 - c. Calon Suami, Calon Istri, Wali, Dua Saksi, dan Sighat (Ijab Kabul)
 - d. Nafkah, Keturunan, dan Niat
 - e. Dua Saksi, Mahar, dan Rujuk
4. Syarat utama bagi dua orang saksi dalam akad nikah agar sah adalah...
 - a. Baligh dan mampu membaca Al-Qur'an
 - b. Laki-laki dan Hafal Al-Qur'an
 - c. Baligh, berakal, dan adil (tidak fasik)
 - d. Memiliki hubungan nasab dengan salah satu pihak
 - e. Beragama Islam dan memiliki penghasilan tetap
5. Pernyataan penyerahan dari pihak wali atau perwakilan calon istri, misalnya dengan kalimat: "Saya nikahkan dan saya kawinkan engkau..." disebut sebagai...
 - a. Qabul
 - b. Mahar
 - c. Ijab
 - d. Rujuk
 - e. Syahadat
6. Wali nasab yang paling utama dan berhak menikahkan seorang wanita yang masih perawan adalah...
 - a. Kakek dari pihak ayah
 - b. Ayah kandung
 - c. Saudara laki-laki kandung
 - d. Paman (saudara ayah)
 - e. Wali Hakim
7. Wali yang memiliki hak *ijbar* (hak paksa) untuk menikahkan anak perempuannya yang masih perawan tanpa harus meminta izin secara eksplisit, adalah...
 - a. Wali Hakim dan Kakek
 - b. Ayah dan Wali Hakim
 - c. Saudara Laki-laki dan Kakek
 - d. Ayah dan Kakek (dari pihak ayah)
 - e. Paman dan Ayah
8. Jika wali nasab seorang wanita menolak (enggan) untuk menikahnya dengan calon suami yang sekufu (setara) tanpa alasan syar'i yang dibenarkan, maka perwaliannya dapat berpindah kepada...
 - a. Saudara laki-laki kandung
 - b. Paman dari pihak ayah
 - c. Wali Hakim
 - d. Ibu kandung
 - e. Wali yang lebih jauh urutannya
9. Kewajiban suami untuk memberikan mahar (maskawin) kepada istri dalam akad nikah, hukumnya adalah...
 - a. Rukun, sehingga jika tidak ada, akadnya batal
 - b. Sunnah Muakkadah
 - c. Wajib
 - d. Syarat sah, harus dibayarkan tunai saat akad
 - e. Mubah, tergantung kesepakatan

- c. Syarat wajib yang harus ada, tetapi boleh ditanggguhkan (utang)
10. Wanita yang haram dinikahi karena hubungan persusuan (*radha'ah*) memiliki batasan keharaman yang sama dengan mahram karena...
- Agama
 - Pertalian darah (*Nasab*)
 - Pernikahan (*Mushaharah*)
 - Jangka waktu tertentu (*Li-ijtimak*)
 - Adopsi
11. Di bawah ini, yang termasuk wanita haram dinikahi untuk selamanya (*mahram muabbad*) karena hubungan pernikahan (*mushaharah*) adalah...
- Adik ipar dan Bibi dari istri
 - Wanita musyrik dan wanita pezina
 - Ibu mertua dan anak tiri
 - Anak perempuan dan saudara Perempuan
 - Saudara sususuan dan bibi sususuan
12. Larangan bagi seorang laki-laki untuk menikahi dua wanita bersaudara kandung dalam waktu yang bersamaan, termasuk dalam kategori haram...
- Muabbad* (Abadi)
 - Nasab* (Keturunan)
 - Mushaharah* (Perkawinan)
 - Li-ijtimak* (Sementara/Penggabungan)
 - Radha'ah* (Persusuan)
13. Salah satu tujuan utama disyariatkannya pernikahan yang disebutkan dalam Al-Qur'an (QS. Ar-Rum: 21) adalah untuk mewujudkan...
- Tahalul, Ijab, dan Qabul*
 - Ifaf, Izzah, dan Karamah*
 - Sakinah, Mawaddah, dan Rahmah*
 - Walimah, Nafaqah, dan Mahar*
 - Talak, Rujuk, dan Iddah*
14. Kewajiban suami untuk menyediakan nafkah (*nafaqah*) kepada istri dan anak-anaknya, meliputi...
- Mahar dan maskawin
 - Sandang, Pangan, dan Papan
 - Zakat, infak, dan sedekah
 - Warisan dan hibah
 - Biaya pernikahan saja
15. Hak dan kewajiban istri terhadap suami adalah...
- Berhak menuntut cerai tanpa alasan dan menolak ajakan suami
 - Wajib menaati suami dalam perkara maksiat
 - Wajib menjaga kehormatan diri, harta, dan taat pada suami dalam kebaikan
 - Memiliki hak penuh untuk mengelola harta suami tanpa izin
 - Menentukan waktu dan tempat tinggal tanpa musyawarah
16. Talak (perceraian) yang dijatuhkan oleh suami kepada istrinya yang masih memberinya hak untuk kembali (*rujuk*) selama masa iddah, disebut...
- Talak *Bain Kubra*
 - Talak *Fasakh*
 - Talak *Raj'i*
 - Talak *Khulu'*
 - Talak *Syighar*
17. Masa tunggu wajib bagi seorang wanita yang diceraikan suaminya, yang bertujuan untuk mengetahui kekosongan rahim dan memberi kesempatan rujuk, disebut...
- Nafaqah*
 - Iddah*
 - Khulu'*
 - Mahram*
 - Rujuk*
18. Jika seorang wanita diceraikan dalam kondisi sedang hamil, maka masa iddahnya adalah...
- Tiga kali suci (*quru'*)
 - Empat bulan sepuluh hari
 - Sampai melahirkan atau keguguran
 - Satu tahun penuh
 - Enam bulan penuh
19. Seorang istri mengajukan gugatan cerai kepada suami dengan mengembalikan sejumlah harta atau mahar yang pernah diterimanya. Perceraian atas inisiatif istri ini disebut...
- Talak
 - Fasakh*
 - Khulu'*
 - Rujuk*
 - Li'an*
20. Jika terjadi perceraian sebelum suami dan istri melakukan hubungan badan (*dukhul*), maka...
- Talak jatuh *Raj'i* dan wajib ber-iddah
 - Talak jatuh *Bain Sughra* dan wajib ber-iddah tiga kali suci
 - Talak jatuh *Bain Sughra* dan tidak ada masa iddah
 - Talak jatuh *Bain Kubra* dan wajib ada *Muhallil*
 - Hukumnya *fasakh* dan harus melalui putusan hakim
21. Talak yang dijatuhkan suami sebanyak tiga kali secara terpisah, yang menyebabkan ia haram menikah lagi dengan mantan istrinya kecuali setelah *muhallil* (menikah dengan laki-laki lain dan diceraikan), disebut...
- Talak *Bain Sughra*
 - Talak *Raj'i*
 - Talak *Bain Kubra*
 - Talak *Khulu'*
 - Talak *Sunni*

22. Pernikahan yang dilakukan tanpa dihadiri oleh wali yang sah menurut syariat (meskipun ada ijab kabul dan saksi) hukumnya adalah...
- Sah, tetapi makruh
 - Fasakh*, harus diulang
 - Sunnah
 - Batil* (Tidak Sah)
 - Mubah*, karena sudah ada saksi
23. Pernikahan yang didasari atas perjanjian untuk jangka waktu tertentu (kontrak), yang diharamkan oleh jumbuh ulama karena adanya batas waktu, disebut...
- Nikah *Siri*
 - Nikah *Syighar*
 - Nikah *Mut'ah*
 - Nikah *Tahlil*
 - Nikah *Fasid*
24. Salah satu hikmah terbesar dari disyariatkannya pernikahan adalah menjaga keturunan (*hifdzun nasl*) dari ketidakjelasan garis keturunan yang disebut...
- Tafannun*
 - Iddah*
 - Ikhtilat*
 - Tanasub*
 - Zina*
25. Jika suami menjatuhkan talak satu (*Raj'i*), kemudian ia meninggal dunia sebelum masa iddah istri berakhir, maka istri berhak menerima...
- Hak rujuk dan tidak berhak warisan
 - Talak batal dan tetap berhak warisan
 - Talak batal dan wajib menikah lagi
 - Hak rujuk gugur dan wajib menikah dengan *Muhallil*
 - Talak berlanjut, tetapi ia berhak menerima warisan
26. Dalam kasus poligami (suami menikahi lebih dari satu istri), keadilan yang wajib dipenuhi oleh suami adalah keadilan dalam hal...
- Cinta dan kasih sayang (batin)
 - Nafkah lahiriah (sandang, pangan, papan)
 - Hubungan batin dan perasaan
 - Memberi perhiasan yang sama rata
 - Memberi mahar yang sama rata
27. Seorang wanita yang telah janda (pernah menikah), maka wali nikahnya adalah wali nasab yang sama, dengan ketentuan bahwa wali tersebut...
- Tetap memiliki hak *ijbar* (paksa)
 - Wajib meminta izin kepada calon suami
 - Tidak memiliki hak *ijbar* dan wajib meminta izin serta persetujuan penuh dari wanita tersebut
 - Hanya boleh dilakukan oleh Wali Hakim
 - Digantikan oleh anak laki-laki kandung (jika ada)
28. Pengumuman pernikahan atau jamuan makan (*Walimah al-'Urs*) yang hukumnya adalah...
- Wajib (Rukun)
 - Fardhu Kifayah
 - Sunnah Muakkadah
 - Haram
 - Makruh
29. Jika seorang laki-laki murtad (keluar dari Islam) setelah akad nikah, maka hukum pernikahannya adalah...
- Sah, tetapi makruh
 - Tetap sah, asalkan istri tidak murtad
 - Fasakh* (Batal) secara otomatis
 - Tergantung pada keputusan Wali Hakim
 - Boleh dilanjutkan setelah masa iddah
30. Syarat sah ijab kabul yang berkaitan dengan redaksi (*sighat*) adalah...
- Menggunakan bahasa Arab baku
 - Ijab dan kabul harus dilakukan dalam waktu yang terpisah
 - Redaksi harus jelas dan tidak mengandung janji atau taklik (syarat)
 - Harus diucapkan oleh suami dan istri secara bersamaan
 - Wali harus menjabat tangan calon suami
31. Dalam konteks pernikahan, Kafa'ah (كفاة) secara istilah dalam fiqih memiliki arti...
- Hak suami untuk menjatuhkan talak kepada istri.
 - Kesamaan nasab dan kekayaan antara calon suami dan wali istri.
 - Kesetaraan atau keseimbangan antara calon suami dan calon istri dalam hal-hal tertentu yang ditetapkan syariat.
 - Persetujuan wali terhadap calon suami yang berbeda status sosial.
 - Jaminan kemampuan ekonomi calon suami dalam memberikan mahar.
32. Tujuan utama disyariatkannya kafa'ah dalam pernikahan adalah untuk...
- Menghindari perbedaan kasta yang terlalu jauh.
 - Menghindari kemungkinan timbulnya rasa malu (*'aib*) pada keluarga istri dan menjaga keberlangsungan rumah tangga (*Sakinah*).
 - Memastikan bahwa calon suami memiliki harta yang lebih banyak dari calon istri.
 - Menetapkan batas minimal usia pernikahan bagi laki-laki.
 - Menyempurnakan syarat sah akad nikah agar menjadi *mubah*.

33. Manakah yang merupakan poin utama dan paling wajib diperhatikan dalam penentuan kafa'ah?
- Pendidikan dan Gelar Akademik
 - Agama (Ketaatan), Nasab, dan Pekerjaan
 - Kecantikan dan Status Ekonomi
 - Profesi dan Jumlah Harta
 - Bahasa dan Warna Kulit
34. Seorang wanita yang dikenal salehah dan taat beragama, dinikahkan dengan seorang laki-laki yang memiliki nasab yang tinggi dan kekayaan yang melimpah, tetapi ia dikenal sering meninggalkan salat (*fasik*). Hukum pernikahan tersebut adalah...
- Sah dan dianggap *Kafa'ah* karena kaya dan berketurunan baik.
 - Sah, tetapi tidak *Kafa'ah*, dan wali memiliki hak untuk membatalkan (*Fasakh*) pernikahan tersebut.
 - Batal (tidak sah) karena syarat kafa'ah tidak terpenuhi.
 - Sah dan *Kafa'ah*, karena harta lebih diutamakan daripada agama.
 - Makruh karena agama menjadi poin yang paling utama dalam kafa'ah.
35. Jika seorang wanita menikahi laki-laki yang tidak *Kafa'ah* dengannya, dan wali nasab menyetujui pernikahan tersebut, maka...
- Pernikahan tersebut menjadi batal (*fasakh*).
 - Pernikahan tersebut tetap sah, dan hak pembatalan (*fasakh*) bagi wali menjadi gugur.
 - Pernikahan tersebut menjadi haram dan harus diulang.
 - Wali wajib mengajukan pembatalan kepada hakim.
 - Pernikahan tersebut menjadi *syighar* (haram).

II. Isian Singkat.

36. Secara syar'i, akad yang menghalalkan hubungan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram dengan sebab rukun dan syarat tertentu disebut sebagai _____.
37. Salah satu dari lima Rukun Nikah yang wajib adanya, dan merupakan pernyataan penyerahan atau persetujuan dari pihak wali/istri, disebut _____.
38. Kewajiban suami kepada istri berupa penyediaan sandang, pangan, dan papan selama masa pernikahan disebut sebagai hak _____.
39. Masa tunggu wajib bagi seorang wanita yang dicerai suaminya, yang bertujuan untuk memastikan kekosongan rahim, disebut _____.
40. Dalam penentuan *Kafa'ah* (kesetaraan), aspek yang menjadi pertimbangan utama dan paling penting menurut Mazhab Syafi'i adalah _____ calon suami.

III. Uraian.

41. Jelaskan pengertian khitbah (peminangan) secara bahasa dan istilah dalam ilmu fiqih!
42. Jelaskan hukum asal khitbah dalam Islam!
43. Sebutkan dua syarat utama yang harus dipenuhi oleh seorang wanita sehingga ia boleh dikhitbah oleh seorang laki-laki!
44. Jika khitbah telah diterima, tetapi di tengah jalan pihak laki-laki membatalkan peminangan tersebut, bagaimana status hukum hadiah atau pemberian (seperti cincin) yang sudah diberikan kepada pihak wanita?
45. Sebutkan batas anggota tubuh wanita yang boleh dilihat oleh calon suami (*khatib*) saat proses *nazar* (melihat) sebelum khitbah!



**ASSESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER (ASAS)
MADRASAH ALIYAH PERSIS 165 ARJASARI
TAHUN AJARAN 2025-2026**



Mata Pelajaran : Fiqih

Hari, Tanggal : Rabu, 03 Desember 2025

Waktu : 90 Menit

Kelas : XII (Dua Belas)

PETUNJUK Pengerjaan

1. Isikan identitas anda dalam format lembar jawaban dengan teliti dan benar
2. Tersedia waktu 90 menit untuk mengerjakan paket soal ini
3. Periksa naskah soal yang anda terima, apabila halamannya tidak lengkap minta ganti pada pengawas ruang ujian
4. Baca dan pahami dengan baik pernyataan atau soal sebelum anda menjawab
5. Periksa pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas ujian

I. Pilihan Ganda (PG)

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pilihan a, b, c, d atau e pada lembar jawaban yang disediakan!

1. Secara bahasa, **jual beli** (Al-Bai') memiliki arti...
 - a. Tukar-menukar barang atau harta dengan harta
 - b. Memberikan barang secara cuma-cuma
 - c. Akad utang piutang
 - d. Menghibahkan barang kepada orang lain
 - e. Penyewaan suatu jasa
2. Dalil naqli yang menjadi dasar hukum diperbolehkannya jual beli terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 275, yang artinya...
 - a. Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.
 - b. Janganlah kamu memakan harta di antara kamu dengan jalan yang batil.
 - c. Hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu
 - d. Sesungguhnya jual beli itu harus berdasarkan suka sama suka.
 - e. Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa
3. Berikut ini adalah salah satu **rukun jual beli** yang harus ada, yaitu..
 - a. Saksi dari kedua belah pihak
 - b. Adanya khiyar (hak pilih)
 - c. Penyerahan barang yang cepat
 - d. Adanya 'aqid (orang yang berakad/penjual dan pembeli)
 - e. Jual beli dilakukan secara tunai
4. Syarat sah barang yang diperjualbelikan (ma'qud 'alaih) adalah..
 - a. Sudah dikuasai oleh pembeli
 - b. Suci dan bermanfaat
 - c. Harganya mahal
 - d. Barang tersebut tidak terlihat
 - e. Harus berupa barang yang bisa diukur
5. Yang dimaksud dengan **Ijab** dalam akad jual beli adalah...
 - a. Pernyataan penerimaan dari pembeli
 - b. Pernyataan penyerahan dari penjual
 - c. Tawar-menawar harga
 - d. Barang yang diperjualbelikan
 - e. Kesepakatan tentang masa pembayaran
6. Tindakan menjual barang yang masih berada dalam penguasaan orang lain dan belum menjadi miliknya sepenuhnya adalah contoh jual beli yang **terlarang** karena...
 - a. Tidak adanya ijab qabul
 - b. Adanya unsur gharar (ketidakjelasan/penipuan)
 - c. Barang tersebut haram
 - d. Pembayaran tidak tunai
 - e. Tidak ada saksi
7. **Khiyar** dalam istilah fikih jual beli berarti...
 - a. Pelunasan pembayaran di muka
 - b. Hak untuk menetapkan harga
 - c. Syarat penyerahan barang
 - d. Hak untuk meneruskan atau membatalkan akad
 - e. Pemindahan kepemilikan barang
8. Seorang pembeli memiliki hak untuk membatalkan akad selama ia dan penjual masih berada di tempat akad. Jenis khiyar ini disebut..
 - a. Khiyar 'Aib
 - b. Khiyar Ru'yah
 - c. Khiyar Majlis
 - d. Khiyar Syarat
 - e. Khiyar Harta
9. Ani membeli ponsel baru di sebuah toko. Ia mensyaratkan kepada penjual bahwa jika ponsel tersebut rusak dalam waktu tiga hari, ia berhak mengembalikannya. Jenis khiyar ini adalah...
 - a. Khiyar 'Aib
 - b. Khiyar Ru'yah
 - c. Khiyar Majlis
 - d. Khiyar Syarat
 - e. Khiyar Harga

10. Jual beli yang dilakukan terhadap barang yang belum pernah dilihat oleh pembeli, namun berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan oleh penjual. Jika barang tidak sesuai, pembeli berhak membatalkannya. Ini adalah jenis khiyar...
- Khiyar 'Aib
 - Khiyar Ru'yah
 - Khiyar Majlis
 - Khiyar Syarat
 - Khiyar Sifat
11. Jual beli yang hukumnya sah tetapi terlarang (makruh/haram) adalah jual beli yang...
- Tidak adanya ijab qabul
 - Tidak sesuai dengan harga pasar
 - Dilakukan pada waktu adzan salat Jumat
 - Barang yang diperjualbelikan suci
 - Pembayaran dilakukan secara kredit
12. Tukar-menukar barang sejenis tetapi tidak sama ukurannya, seperti menukar 1 kg beras jenis A dengan 1,5 kg beras jenis B. Praktik ini termasuk...
- Riba Qardh
 - Riba Nasi'ah
 - Riba Fadhl
 - Riba Yad
 - Riba Jali
13. Jual beli yang terjadi antara dua orang yang bersepakat untuk melakukan transaksi, tetapi pembayarannya ditunda dengan imbalan penambahan harga karena waktu tunda. Praktik ini merupakan jual beli yang mengandung unsur **riba** jenis...
- Riba Qardh
 - Riba Nasi'ah
 - Riba Fadhl
 - Riba Yad
 - Riba Jahiliyah
14. Pak Amir menjual buah-buahan di kebunnya yang belum matang dan belum layak panen kepada Pak Budi. Jual beli seperti ini dilarang oleh syariat Islam karena...
- Dapat merusak tanaman
 - Tergolong jual beli gharar (spekulasi/ketidakpastian)
 - Harganya tidak pasti
 - Tidak ada unsur suka sama suka
 - Bertentangan dengan hukum pemerintah
15. Di bawah ini adalah contoh dari **jual beli yang batil (tidak sah)**, yaitu...
- Jual beli dengan sistem lelang
 - Jual beli barang milik orang lain tanpa izin
 - Jual beli dengan kredit
 - Jual beli pada hari Jumat
 - Jual beli barang yang harganya fluktf (naik turun)
16. Syarat **baligh** dan **berakal sehat** bagi penjual dan pembeli termasuk dalam syarat...
- Barang yang dijual
 - Harga
 - akad
 - Orang yang berakad (al-'Aqidain)
 - tempat akad
17. Apabila seorang penjual tidak memberitahukan **cacat** tersembunyi (aib) pada barang yang dijualnya, maka pembeli memiliki hak untuk membatalkan jual beli tersebut. Hak ini disebut...
- Khiyar Syarat
 - Khiyar Majlis
 - Khiyar Ru'yah
 - Khiyar 'Aib
 - Khiyar Ta'jil
18. Hukum asal dalam semua bentuk transaksi jual beli, selama tidak ada dalil yang mengharamkannya, adalah...
- Haram
 - Makruh
 - Wajib
 - Mubah (diperbolehkan)
 - sunah
19. Prinsip utama dalam Islam yang harus dijunjung tinggi dalam kegiatan jual beli, yaitu...
- Harga harus murah
 - Adanya unsur spekulasi
 - Saling ridha (suka sama suka)
 - Dilakukan di pasar
 - Penjual harus orang kaya
20. Saya jual rumah ini kepada engkau dengan harga Rp 500.000.000,00." Pernyataan ini dalam akad jual beli disebut...
- Kabul
 - Syarat
 - Ijab
 - Khiyar
 - Serah terima
21. Secara bahasa, **riba** memiliki arti...
- Jual beli
 - Utang piutang
 - Kelebihan atau tambahan
 - Pertukaran
 - Pinjaman
22. Hukum asal dari perbuatan riba dalam Islam adalah...
- Sunnah
 - mubah
 - makruh
 - wajib
 - haram

23. Jenis riba yang terjadi karena adanya **tambahan (kelebihan) saat pengembalian utang** yang disyaratkan di awal akad disebut...
- Riba Qardh
 - Riba Fadhl
 - Riba Nasii'ah
 - Riba Yad
 - Riba Jual Beli
24. Jual beli 1 kg beras dengan 1,5 kg beras, yang mana beras tersebut memiliki kualitas sama, termasuk dalam kategori riba...
- Riba Qardh
 - Riba Fadhl
 - Riba Nasii'ah
 - Riba Yad
 - Riba Pinjaman
25. Riba yang muncul akibat **penundaan serah terima barang ribawi** meskipun jenis barangnya sama (misalnya, menukar emas saat ini dengan emas yang baru akan diterima sebulan kemudian) disebut...
- Riba Fadhl
 - Riba Qardh
 - Riba Nasii'ah
 - Riba Yad
 - Riba Jual Beli
26. Enam jenis barang yang termasuk dalam **barang ribawi** menurut hadits Nabi Muhammad saw., yang perlu diperhatikan saat terjadi pertukaran sejenis, adalah...
- Emas, perak, gandum, beras, garam, minyak
 - Emas, perak, beras, kurma, garam, air C
 - Emas, perak, gandum, kurma, garam, jewawut (sya'ir)
 - Uang tunai, cek, emas, perak, gandum, kurma
 - Emas, permata, perak, gandum, kurma, garam
27. Ayat Al-Qur'an yang secara tegas mengharamkan riba dan menyebutkan ancaman bagi pelakunya adalah...
- Q.S. Al-Baqarah ayat 183
 - Q.S. An-Nisa ayat 29
 - Q.S. Al-Baqarah ayat 275
 - Q.S. Al-Maidah ayat 3
 - Q.S. Ali 'Imran ayat 102
28. Riba **Riba Yad** adalah jenis riba yang terjadi pada transaksi jual beli dikarenakan...
- Adanya tambahan yang disyaratkan di awal akad utang
 - Adanya perbedaan takaran atau timbangan dalam pertukaran barang sejenis
 - Adanya penundaan penyerahan barang ribawi
 - Adanya perpisahan antara penjual dan pembeli sebelum serah terima (qabdh) barang ribawi
 - Adanya bunga dari pinjaman uang
29. Dalam pertukaran barang ribawi yang sejenis, seperti menukar emas dengan emas, syarat yang harus dipenuhi agar terhindar dari riba adalah...
- Boleh berbeda kualitas asalkan sama jumlahnya
 - Boleh ditunda penyerahannya asalkan sama kualitasnya
 - Sama takaran/timbangan (*mitslan bi mitslin*) dan tunai (*yadan bi yadin*)
 - Boleh berbeda jumlah asalkan tunai
 - Boleh berbeda takaran dan tunai
30. Praktik yang paling mendekati definisi **Riba Nasii'ah** dalam konteks perbankan konvensional adalah...
- A. Menjual 1 gram emas lama dengan 1 gram emas baru
 - Menukar uang kertas pecahan Rp50.000 dengan lima lembar pecahan Rp10.000
 - Suku bunga yang dikenakan atas pinjaman (kredit)
 - Membeli sayuran secara kredit
 - Membeli gandum 10 kg dengan harga yang berbeda jika pembayarannya ditunda
31. Salah satu hikmah diharamkannya riba adalah...
- Salah satu hikmah diharamkannya riba adalah...
 - Memberikan keuntungan yang besar bagi pemodal
 - Mewujudkan keadilan sosial dan mendorong tolong-menolong (*ta'awun*)
 - Mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan cara apapun
 - Melegalkan eksploitasi terhadap pihak yang membutuhkan
32. Jika seseorang meminjam uang sebesar Rp1.000.000,- dan di awal akad disyaratkan harus mengembalikan sebesar Rp1.200.000,-, maka kelebihan Rp200.000,- termasuk jenis riba...
- Riba Fadhl
 - Riba Qardh
 - Riba Nasii'ah
 - Riba Yad
 - Riba Pertukaran
33. Jika **emas** ditukar dengan **perak** (barang ribawi yang berbeda jenis tetapi satu *illah/sebab*), syarat yang harus dipenuhi adalah...
- Sama takaran/timbangan dan sama-sama tunai
 - Boleh berbeda takaran/timbangan dan boleh ditunda
 - Sama takaran/timbangan tetapi boleh ditunda
 - Boleh berbeda takaran/timbangan, tetapi harus tunai (*yadan bi yadin*)
 - Harus sama takaran/timbangan dan boleh berbeda waktu penyerahan

34. Orang yang terlibat dalam transaksi riba, selain pihak yang mengambil dan memberi riba, yang juga ikut **dilaknat** oleh Nabi Muhammad saw. adalah...
- Saksi akad jual beli yang bukan riba
 - Keluarga dari pihak yang bertransaksi
 - Pencatat (sekretaris) dan dua orang saksi akad riba
 - Hanya pihak yang memberi pinjaman
 - Hanya pihak yang meminjam
35. Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah untuk menghindari riba menggunakan konsep... A
- Bunga (*interest*)
 - Pinjaman berbunga
 - Bagi hasil (*mudharabah* atau *musyarakah*) dan jual beli (*murabahah*)
 - Suku bunga acuan
 - Transaksi utang piutang dengan jaminan

II. Isian Singkat.

36. Jual beli yang dilakukan dengan cara menukar barang dengan barang disebut sistem.....
37. Unsur terpenting dalam jual beli yang merupakan pernyataan kehendak (serah terima) antara penjual dan pembeli disebut....
38. Hak memilih bagi penjual atau pembeli untuk melanjutkan atau membatalkan akad karena adanya cacat pada barang yang baru diketahui setelah transaksi disebut....
39. Salah satu syarat bagi barang yang diperjualbelikan adalah harus....
40. Jual beli yang dilarang karena mengandung unsur ketidakjelasan atau spekulasi yang tinggi, seperti menjual ikan di dalam air yang belum ditangkap, disebut jual beli....

III. Uraian.

41. Jelaskan secara komprehensif (menyeluruh) definisi riba
42. Uraikan dan berikan contoh konkret dari dua jenis riba yang terjadi pada transaksi utang piutang, yaitu Riba Qardh dan Riba Nasii'ah!
43. Jelaskan kaidah umum (aturan) pertukaran barang-barang ribawi (seperti emas, perak, kurma, gandum)
44. Sebutkan minimal tiga (3) dampak negatif atau bahaya riba bagi individu dan masyarakat!
45. Jelaskan bagaimana ekonomi Islam menawarkan solusi alternatif untuk menghindari riba!